



Anak Kota Yogyakarta Ingin Home Shelter

DUTA Anak Kota Yogyakarta, Monica Nirwasita Agnimaya Sarosa, mengatakan anak Kota Yogyakarta menginginkan adanya tempat tinggal sementara (*home shelter*) bagi korban pelecehan seksual. Selain itu, harus ada bimbingan *trauma handling* secara terpisah bagi korban kekerasan seksual dan pelaku kenakalan remaja.

"*Home shelter* ini bertujuan melindungi dan memenuhi hak anak sehingga dapat meminimalkan rasa trauma pada anak," ungkap Monica dalam acara Cinema #15 Children Engaging and Moving in Action dan Kongres Anak, yang digelar Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Yogyakarta, kemarin.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo berharap Forum Anak Kota Yogyakarta betul-betul tumbuh dan berkembang kemudian punya ide kreativitas, punya cita-cita yang tinggi, untuk kemudian membangun Kota Yogyakarta. Dalam kesempatan itu, ia mengukuhkan 16 Duta Anak Kota Yogyakarta, yang terbagi menjadi 10 duta anak, 2 duta favorit, dan 4 duta khusus.

Sekretaris DP3AP2KB Kota Yogyakarta Sarmin menjelaskan, kegiatan ini bertujuan mengajak anak-anak di kota itu memiliki pemikiran yang kritis dan kreatif dengan menyusun suara anak Kota Yogyakarta.

Forum Anak Kota Yogyakarta betul-betul tumbuh dan berkembang kemudian punya ide kreativitas, punya cita-cita yang tinggi, untuk kemudian membangun Kota Yogyakarta.

Secara terpisah, Pemerintah Provinsi Sumatra Barat (Pemprov Sumbar) bergerak cepat untuk memberikan pendampingan terhadap seorang anak berusia 14 tahun yang diduga menjadi korban tindak pidana perdagangan orang (TPPO). Anak itu saat ini ditempatkan di Panti Sosial Bina Insani Cipayung, Jakarta Timur. (AT/YH/N-2)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005